

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
MELALUI PELATIHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
DALAM BIDANG TATA BOGA DAN BUSANA
BAGI WANITA KORBAN PHK DI KECAMATAN BALE ENDAH
KABUPATEN BANDUNG**

Hj. Melly Sri Sulastri Rifai, dkk*

ABSTRAKSI

Penerapan IPTEKS kepada masyarakat di Kelurahan Manggahang Kec. Bale Endah Kabupaten Bandung beranjak dari permasalahan :

1. Terdapat sekitar 30 – 50 orang warga masyarakat yang kena PHK.
2. Sebagian besar yang terkena PHK termasuk kelompok usia muda dan keluarga muda.
3. Diperlukan upaya konkrit dalam menanggulangi korban PHK dengan pelatihan yang diarahkan kepada pembekalan keterampilan fungsional dalam usaha boga dan busana.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini membekali keterampilan fungsional praktis ekonomis melalui keterampilan Tata Boga dan Tata Busana dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan ekonomi keluarga ke arah kehidupan masyarakat dengan tingkat ekonomi yang memadai.

Pemecahan masalah diawali dengan bahan dan analisa kebutuhan warga masyarakat atau keluarga korban PHK seperti :

1. Materi umum dan kewirausahaan
2. Teori tentang pengetahuan Boga dan Busana
3. Praktek keterampilan bidang Boga dan Busana
4. Praktek keterampilan bidang kerajinan tangan.

Khalayak sasaran adalah ibu rumah tangga korban PHK di Kelurahan Manggahang Kecamatan Bale Endah Kabupaten Bandung. Strategi pelatihan keterampilan usaha bidang Boga dan Busana digunakan pendekatan pembelajaran *participatory learning* yang lebih menekankan pada kegiatan *learning by doing* melalui metode demonstrasi, eksperimen dan simulasi penyelenggaraan usaha bidang Boga dan Busana.

Evaluasi melalui produk nyata untuk mengukur keberhasilan sasaran maupun program. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dan penuh antusias. Produk yang dihasilkan sudah memiliki nilai jual dan dapat dijadikan rintisan bidang usaha Bidang Boga dan Busana.

* Penulis adalah Guru Besar jurusan PKK,
Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan keluarga sejahtera diarahkan pada terwujudnya kualitas keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material bercirikan kemandirian, sehingga tercipta kehidupan keluarga sejahtera lahir dan batin.

Secara sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Manggahang Kecamatan Bale Endah telah berubah dari sumber agraris ke kehidupan industri. Dengan adanya situasi krisis ekonomi mengakibatkan banyak perusahaan tekstil dan garmen yang melakukan PHK terhadap karyawannya termasuk di desa tersebut. Sebagian besar melanda pada buruh wanita, sehingga sumber penghasilan keluarga mereka mejadi berkurang. Upaya penanggulangannya melalui berbagai pelatihan fungsional tepat guna dan hasil guna yang memberi manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

II. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang ditemukan sebagai korban PHK adalah :

1. Terdapat 30 – 50 orang warga masyarakat yang terkena PHK. Sebagian besar kelompok usia muda dan keluarga muda.
2. Diperlukan upaya konkrit dalam menanggulangi korban PHK berupa pelatihan keterampilan Tata Boga dan Tata Busana yang diarahkan sebagai pembekalan keterampilan fungsional dalam usaha Boga dan Busana.

Dengan cara pemberdayaan ekonomi keluarga bagi korban

PHK, maka mereka memiliki kemampuan dan semangat untuk hidup mandiri yang mampu bersaing.

III. TUJUAN

1. Mempercepat pengembangan SDM akan pentingnya keterampilan berkarya dan berusaha dalam meningkatkan wawasan pemikiran kepedulian sebagai lahan dan kesempatan dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga.
2. Memberi kesempatan kepada peserta menyebarkan pengetahuan dan keterampilan Tata Boga dan Tata Busana pada masyarakat luas.

IV. MANFAAT

1. Dapat dijadikan sumber usaha atau industri keluarga sebagai mata pencaharian baru.
2. Pengetahuan tersebut dapat dikembangkan sebagai jasa kewirausahaan baik dalam bentuk kelompok maupun perorangan dengan berbagai produk khas Desa Manggahang.
3. Adanya kontribusi nyata dari instansi terkait dan terbinanya jalinan kerja sama atau kemitraan dalam mengatasi permasalahan pengangguran.
4. Terhidar dari dampak yang tidak diharapkan akibat krisis ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas dan ketahanan Nasional.

Pemberdayaan ekonomi keluarga tidak dapat dilepaskan dari wanita sebagai pencari nafkah tambahan dalam kaitannya seba-

gai penggali sumber dan pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga. Keterampilan ini erat kaitannya dengan kehidupan wanita sebagai sumber di dalam pemberdayaan ekonomi keluarga.

Penanggulangan masalah korban PHK diperlukan pembinaan kepada wanita atau ibu rumah tangga keluarga korban PHK. Pelatihan Keterampilan Usaha Boga dan Busana memiliki prospek yang cerah di dalam arena percepatan gerak kerja individu sebagai anggota keluarga.

V. KHALAYAK SASARAN

Wanita atau ibu rumah tangga korban PHK di Kelurahan Manggahang berjumlah 40 orang dengan menggunakan metode "*participatory learning*" ditekankan pada kegiatan *learning by doing* melalui demonstrasi eksperimen dan simulasi penyelenggaraan usaha di bidang Boga dan Busana.

VI. HASIL

Target yang dicapai dapat terlihat dari tujuan, aktifitas semua pihak, dan prestasi belajar. Prestasi belajar dalam tingkat *masrety learning* 90%, kegiatan pengelola, pelaksana program dan warga belajar 90% yaitu :

1. Peserta mengikuti kegiatan sesuai jadwal.
2. Produk yang dihasilkan sudah cukup memadai dan memiliki nilai jual.
3. Peserta mempunyai keinginan untuk mengembangkan usaha dengan memperhatikan pro-

duksi yang dihasilkan, manajemen dan aktifitas.

Harapan selanjutnya dapat diterapkan dan dikembangkan untuk berusaha sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Para peserta menyambut dengan antusias pelatihan tersebut.
2. Produk yang dihasilkan sudah cukup baik dan memiliki nilai jual.
3. Menunjukkan minat untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha di bidang Boga dan Busana.
4. Dapat mempererat kerja sama dan saling memberikan informasi serta pengalaman yang berharga untuk pengembangan usaha.

B. Saran

1. Peserta sebaiknya dapat lebih mengembangkan lagi usaha yang telah dilakukan baik dalam bentuk usaha perorangan maupun kelompok.
2. Semua perangkat kelurahan/instansi terkait berupaya mencari sumber dana sebagai modal usaha sehingga terbentuk usaha koperasi di Desa Manggahang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, Nathan. W , (1970), *Family Process*, New York, Basic Books Inc.
- Analisa, No 12 (1980), Wanita, Hakekat dan Panggilannya, Jakarta CSIS.
- Atienza, Maria Fe. G, (1972), *Effective Teaching of Home Economics*, Quezon Boulevard RP Gracia Publishing Company.
- Berisi (Berita Ilmu-ilmu Sosial Indonesia), (1984), Seminar Nasional Wanita Indonesia Fakta dan Citra, Yayasan Ilmu-ilmu Sosial.
- Charlton, Sue Ellen M, (1992), *Women in Thiad World Development*, London Mest View Press.
- D.Sudjana, (1995), *Metode Tehnik Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung Nusantara Press.
- , (1989), *Pendidikan Luar Sekolah Atas Kebutuhan Pendidikan Sepanjang Hayat, Relevansi Pembangunan Masyarakat dan Wawasan ke Masa Depan*, Bandung, Yayasan Pendidikan Terpadu Krida Nusantara.
- Kindervater, Susanne, (1979), *Non Formal Education as Empowering Process*, Massachusetts Centre for International Education University.
- Melly Sri Sulastrri Rifai, (1996), *Profil Wanita Aktor Transformasi dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Keluarga*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tuntutan Reformasi dan Pemberdayaan Lembaga Tinggi Negara Indonesia, (1998), Bandung, UPT. Humas dan Protokol IKIP.
- Wahana, (1995), Bandung, LPM, IKIP.